

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan SAK ETAP dengan studi kasus pada CV. Karya Duta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. CV. Karya Duta merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang percetakan yang belum mengenal dan mengetahui tentang laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan berbasis entitas tanpa akuntabilitas publik. CV. Karya Duta melakukan penyusunan laporan keuangan secara sederhana belum sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah yakni standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.
2. CV. Karya Duta belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Laporan keuangan yang disusun CV. Karya Duta hanya sebatas neraca, dan laporan laba rugi tanpa menyusun laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
3. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan CV. Karya Duta dimulai dari mengumpulkan bukti transaksi, menganalisis transaksi, mencatat transaksi ke buku kas harian dan membentuk jurnal lalu memposting ke buku besar.
4. Pada penyajian laporan keuangan neraca CV. Karya Duta masih adayang belum sesuai dengan SAK-ETAP yaitu pada penyajian akun aset tetap. Dan untuk konsep kewajiban pada tahun 2014 diketahui bahwasanya CV.

Karya Duta tidak memiliki kewajiban sehingga perusahaan hanya mencantumkan nominal yang ada pada akun kewajiban sebesar nol.

6. Penyajian laporan laba rugi CV. Karya Duta pada konsep pendapatan dan beban masih belum sesuai dengan SAK-ETAP.

Kendala dari CV. Karya Duta dalam menerapkan SAK ETAP adalah sebagai berikut:

- a) Sumber daya manusia yang dimiliki CV. Karya Duta relatif kurang memiliki kemampuan di bidang akuntansi secara memadai
- b) Tidak adanya sosialisasi dan pelatihan untuk usaha kecil dan menengah sehingga perusahaan belum mengerti SAK ETAP.
- c) Kurangnya kesadaran dari CV. Karya Duta akan pentingnya suatu laporan keuangan yang berbasis SAK ETAP bagi perkembangan usaha.

## **5.2 Keterbatasan**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan penelitian diantaranya:

1. Waktu wawancara dengan informan kurang efisien, membuat peneliti beberapa kali menemui informan untuk memastikan jadwal penelitian. Sehingga, dalam melakukan wawancara waktu yang dilakukan sangat terbatas, hal tersebut merupakan faktor yang paling dominan dalam keterbatasan penelitian ini sehingga menyebabkan beberapa kekurangan

mendasar dalam penelitian ini. Kekurangan-kekurangan itu antara lain kurang lengkapnya data.

2. CV. Karya Duta ini merupakan usaha percetakan yang memiliki kesibukan yang sangat padat seperti banyaknya pesanan dengan jangka waktu penyelesaian yang sedikit. Kesibukan informan yang tetap melayani konsumen atau tetap mengerjakan pekerjaan yang berlangsung cukup menyulitkan peneliti dalam melakukan komunikasi dengan informan.
3. Masih kurangnya pengetahuan dari pihak yang terlibat langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan terhadap SAK ETAP merupakan kendala dalam penelitian ini.

### **5.3 Saran**

Untuk menanggapi permasalahan yang telah diambil, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi, yakni:

1. Bagi CV. Karya Duta

Mengembangkan kemampuan teknis dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar melalui pelatihan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP

2. Bagi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)

Melakukan sosialisasi dan pelatihan guna membantu CV. Karya Duta dalam menumbuhkan kesadaran bagi badan usaha berskala kecil dan menengah akan pentingnya laporan keuangan berbasis SAK ETAP.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya memastikan jadwal wawancara dengan baik agar ketika sampai ditempat, informan dalam keadaan santai dan tidak sedang melakukan apapun, sehingga peneliti lebih maksimal melakukan wawancara dan hasil informasi yang diperoleh akan lebih lengkap karena kegiatan penelitian dapat berjalan dengan lancar

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, dkk. (2014), *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kecamatan Klaten*. jurnal pendidikan ekonomi (Jupe UNS), Universitas sebelas maret, Jurusan Akuntansi, Vol: 2, No: 2. Hal ; 135-147.
- Amirullah dan Hardjanto,I. (2005), *Pengantar Bisnis*, Graha Ilmu, Yogyakarta, hal. 56.
- Andriani, dkk. (2014), *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan BerbasisSAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon)*,e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol: 2, No: 1.
- Ariantini, dkk (2014), *Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjamlembing Sejahtera Mandiri*, Universitas pendidikan Ganesha, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Vol; 4, No; 1.
- Blocher, dkk.(2014), *Manajemen Biaya penekanan strategis*, Salemba Empat, Jakarta, hal.10.
- Harahap, S.S. (2012), *Teori Akuntansi*, Edisi revisi 2011, PT Raja Grafindo, Jakarta,hal.174.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2009), *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Jakarta. Diunduh pada tanggal 2 Maret 2015 <http://keuanganlsm.com/download/19.-SAK-ETAP.pdf>
- [Indrianto, N. dan Supomo, B.\(2014\), Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta, hal.11dan 152.](#)
- Jumingan, (2006),*Analisis Laporan Kuangan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta,hal. 6.
- Kartikahadi, H., dkk. (2012), *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta Selatan, hal.17-18 dan 69.
- Martani, D., dkk. ( 2012), *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, hal. 15-17.

- Moleong, (2001), *Metodelogi Penelitian Kulitatif*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 9.
- Notohatmodjo, (2014), *Evaluasi Terhadap Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Di Kota Semarang)*, Skripsi, Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Pratiwi, dkk. (2014), *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurnal EMBA, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, Vol.2, No.3, hal.254-265.
- Rudianto, 2012, *Pengantar Kopersi Konsep dan teknik penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit Erlangga, Jakarta, hal. 24.
- Soemarso, S.R. (2003), *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Lima Buku 2, Salemba Empat, Jakarta, hal. 110.
- Sugiri, S., dan Riyono, A.B. (2001), *Akuntansi Pengantar 1*, Edisi Empat, Unit Penerbit dan Pencetakan AMP YKPN, hal. 12.
- Sugiri, S. dan B.A.Riyono, 2002, *Akuntansi Pengantar 1 (Edisi Kelima)*, UPP AMP YKPN; Yogyakarta, Hal: 22
- Yin, Robert K., 2003, *Studi Kasus (Desain dan Metode)*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal.18.
- Yulinarti, (2013), *Penerapan SAK ETAP pada Entitas Koperasi (Studi kasus pada KUD Tri Karsa Jaya Kec. Bangsalsari Kab. Jember. JEAM. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember. ISSN: 1412-5366, Vol: XII, No.1.*